

**EVALUASI KEGIATAN PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR GELOMBANG IV SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 10 SIBAJU BENGKAYANG**

ROSITA

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi

IKIP PGRI Pontianak

e-mail : rosita00rosita@gmail.com

ABSTRAK

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Salah satu program MBKM tersebut adalah Kampus Mengajar. Program tersebut merupakan bagian dari kegiatan pengabdian pada sekolah. Sekolah sasaran yang menjadi fokus utama dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah SD Negeri 10 Sibaju, Desa Serindu, Kec.Monterado, Kab.Bengkayang, Prov. Kalimantan Barat. Pelaksanaan kebijakan MBKM tentunya perlu dilihat keberhasilannya. Untuk melihat keberhasilan itu maka perlunya evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data terdiri dari alat rekaman seperti, *tape recorder*, handphone seluler, kamera foto, kamera video dan pedoman wawancara. Teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program MBKM ini berhasil diterapkan di SD Negeri 10 Sibaju, dilihat dari adanya peningkatan dalam pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi berdasarkan dari hasil wawancara informan (Kepala Sekolah, Ibu Guru, dan Peserta Didik), observasi dan dari dokumen resmi laporan rapor pendidikan SD Negeri 10 Sibaju tahun 2023.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi*

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini yaitu “Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Sibaju Bengkayang”. Ada pun alasan peneliti pengangkatan judul ini tidak terlepas dari tujuannya dalam penelitian, adalah untuk mengetahui pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi kelas V di SD Negeri 10 Sibaju.

Latar penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Sibaju yang terletak di Jln. Raya Betung, Desa Serindu, Kec. Monterado, Kab. Bengkayang, Prov. Kalimantan Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Ibu Guru, dan Peserta Didik SD Negeri 10 Sibaju. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, sumbernya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu yang relevan, berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman, dokumen. Teknik pengumpulan data ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari alat rekaman seperti, tape recorder, handphone seluler, kamera foto, kamera video untuk merekam hasil wawancara dan pedoman wawancara. Dalam teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Dari empat macam teknik triangulasi yang ada, hanya akan digunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini berhasil diterapkan di SD Negeri 10 Sibaju, dilihat dari adanya peningkatan dalam pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi berdasarkan dari hasil wawancara informan (Kepala Sekolah, Ibu Guru, dan Peserta Didik), observasi dan dari dokumen resmi laporan rapor pendidikan SD Negeri 10 Sibaju tahun 2023.